

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR MINAT PETANI TERHADAP
PENGERINGAN KOPI METODE RUMAH KACA
DI KECAMATAN SIDIKALANG
KABUPATEN DAIRI**

Oleh
RIFQI HISYAM SIREGAR
NIRM. 01.02.20.187



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR MINAT PETANI TERHADAP
PENGERINGAN KOPI METODE RUMAH KACA
DI KECAMATAN SIDIKALANG
KABUPATEN DAIRI**

Oleh
RIFQI HISYAM SIREGAR
NIRM. 01.02.20.187

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-Faktor Minat Petani Terhadap Pengerangan Kopi Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi

Nama : Rifqi Hisyam Siregar

NIRM : 01.02.20.187

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

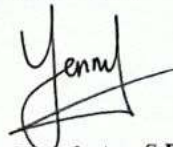
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Firman RL Silalahi, S.TP., M.Si. NIP. 197312302003121001

Pembimbing II



Yenny Laura Butarbutar, S.P., M.P. NIP. 198811142019022001

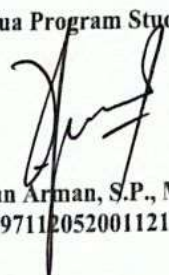
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M. NIP. 197112052001121001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M. NIP. 197112052001121001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. NIP. 196607081996022001

Tanggal Lulus: 12 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor-Faktor Minat Petani Terhadap Pengeringan
Kopi Metode Rumah Kaca di Kecamatan
Sidikalang Kabupaten Dairi
Nama : Rifqi Hisyam Siregar
NIRM : 01.02.20.187
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P.
NIP. 198010212003122002

Anggota 1



Dr. Firman RL Silalahi, S.TP., M.Si.
NIP. 197312302003121001

Anggota 2



Herawaty, S.P., M.Si.
NIP. 195908171981012001

Tanggal Ujian: 12 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Rifqi Hisyam Siregar

Nirm : 01.02.20.187

Tanda Tangan : 


Tanggal : 12 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Rifqi Hisyam Siregar merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Dodi Siregar dan Ibunda (Almh.) Evi Julianti. Penulis lahir di Desa Saentis pada tanggal 24 November 2002. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 107402 Saentis pada tahun 2014. Kemudian, menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan pada tahun 2017. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Swasta Harapan 1 Medan pada tahun 2020. Pendidikan selanjutnya di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Penulis menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.) pada tahun 2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Hisyam Siregar
Nirm : 01.02.20.187
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atau tugas ilmiah saya yang berjudul "Faktor-Faktor Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Darri" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada: Agustus 2024

Yang menyatakan,



(Rifqi Hisyam Siregar)

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Allaah tidak membebani seorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2 : 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

Alhamdulillah, sujud syukur ku kupersembahkan kepadamu Allah SWT Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersyukur dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ucapan syukur yang tiada henti beriring Shalawat ku hanturkan kepada Baginda Rasulullah SAW junjungan bagi seluruh umat “Allahumma shalli ‘ala sayyidina Muhammad wa ‘ala ali sayyidina Muhammad”. Sebagai suri tauladan yang amat dicintai dan kasih sayang yang selalu dirindukan.

Sebuah karya kecil ini kuhadiahkan untuk orang amat kusayang dan cintai yang selalu siap sedia berjuang untuk ku anaknya “Ayahanda Dodi Siregar” dan “Ibunda Almh. Evi Julianti”. Ini lah bukti keseriusan ku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab selama 4 tahun masa pendidikan sarjana ini, mungkin ini jauh dari kata sempurna, tetapi percayalah ada tekad dan kemauan yang telah kutanamkan sejak kaki ini pertama kali nya melangkah di kampus Polbangtan.

Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan sampai saat ini.

Ucapan terimakasih kuhanturkan untuk adik-adikku karena canda tawa serta

kesedihan yang pernah kita lalui, menjadikan hari-hari ku penuh dengan kebahagiaan karena kalian. Semoga kelak kalian menjadi anak-anak yang berguna bagi diri sendiri, bangsa dan negara, menjadi anak yang soleh serta dapat membanggakan ayah dan mama. Salam dari ku, abangmu yang tampan dan baik hati ini.

Ucapan terimakasih ku hanturkan untuk para dosen di Polbangtan Medan atas ilmu yang diberikan selama saya berkuliah disini. Terkhusus untuk Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P. yang menjadi dosen wali untuk kelas Bun B '20 sekaligus menjadi sosok “Bunda” bagi kami, karena telah memperhatikan kami sebagai anak sendiri selama menempuh pendidikan di Polbangtan Medan. Terima kasih juga kepada pembimbing sekaligus orang tua kedua ku selama menempuh pendidikan di Polbangtan Medan. Bapak Firman RL Silalahi, S.TP., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yenny Laura Butarbutar SP., M.P. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing ku dari awal sampai pada tahap terakhir ini, aku bersyukur karena bisa menjadi anak bimbingan mereka dan dibimbing dengan baik.

Ucapan terimakasih ku hanturkan untuk teman satu kamar “PEJABAT” ku (Alfiza, Bagas, Fikri, Mandala, dan Abdul) yang telah menemaniku begadang dan menjadi tempatku berkeluh kesah. Untuk adik asuhku (Riza, Agam, Mustaqim, Rahim, Bronkz), dan untuk keluarga BUN B 2020, terimakasih buat perjuangan selama 4 tahun ini menemani ku, semoga semua cita-cita kita tercapai dan menjadi orang yang bermanfaat kedepannya. Aamiin.

Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all these hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than i receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for just being me all time.

ABSTRAK

Rifqi Hisyam Siregar, Nirm. 01.02.20.187. Faktor-Faktor Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengeringan kopi dengan metode rumah kaca. Pengkajian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2024. Metode pengumpulan data yaitu metode kombinasi yang terdiri dari observasi, wawancara, dan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat minat petani dalam pengeringan kopi dengan metode rumah kaca tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,37%. Ada pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor, yaitu umur, pendidikan formal, pengalaman berusahatani, sarana dan prasarana serta pemasaran terhadap minat petani. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat petani adalah luas lahan, aktivitas kelompok tani dan dukungan dari lingkungan.

Kata kunci: *minat, petani, pengeringan, regresi linear berganda*

ABSTRACT

Rifqi Hisyam Siregar, Nirm. 01.02.20.187. Factors of Farmers' Interest in Greenhouse Coffee Drying in Sidikalang District Dairi Regency. The aim of this study is to examine the level of interest and factors that influence farmers' interest in drying coffee using the greenhouse method. This study was carried out from April to May 2024. The data collection method is a combination method consisting of observation, interviews and questionnaires whose validity and reliability have been tested. Next, the data analysis method uses multiple linear regression. The results of the study show that the level of interest of farmers in drying coffee using the greenhouse method is in the high category with a percentage of 72.37%. There is a significant influence between factors, namely age, formal education, farming experience, facilities and infrastructure and marketing on farmer interest. Meanwhile, factors that do not have a significant influence on farmer interest are land area, farmer group activities and support from the environment.

Keywords: interest, farmers, drying, multiple linear regression

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul ***“Faktor-Faktor Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi”***.

Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan,
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi,
3. Dr. Firman RL Silalahi, S.TP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I,
4. Yenny Laura Butarbutar, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing II,
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan solusi yang membangun sehingga laporan ini dapat lebih baik dan berguna kedepannya.

Medan, Agustus 2024

Rifqi Hisyam Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat/Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.1.1 Teori Adopsi.....	5
2.1.2 Teori Minat	6
2.1.3 Teknik Pengeringan.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pikir	22
2.4 Hipotesis	24
2.5 Metode Penelitian.....	24
2.5.1 Jenis Penelitian.....	24
2.5.2 Teknik Pengumpulan Data	25
2.5.3 Teknik Analisis Data	26
III. METODOLOGI.....	28
3.1 Waktu dan Tempat	28
3.2 Batasan Operasional.....	28
3.3 Definisi Operasional.....	29
3.4 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan	30
3.4.1 Pelaksanaan Penyuluhan	30
3.4.2 Pengukuran Minat.....	31
3.5 Sumber Data	31
3.6 Populasi dan Sampel	34
3.6.1 Populasi	34
3.6.2 Sampel	35
3.7 Instrumen Pengukuran Data	36
3.8 Analisis Data Penelitian.....	38

3.8.1 Analisis Data Pengukuran Tingkat Minat Petani.....	38
3.8.2 Analisis Data Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Minat Petani	39
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	42
4.1 Letak Geografis dan Iklim.....	42
4.2 Potensi Wilayah Pengkajian.....	43
4.2.1 Tata Guna Lahan.....	43
4.2.2 Luas Lahan dan Produksi Komoditi Perkebunan	44
4.3 Keadaan Penduduk	44
4.3.1 Jumlah Penduduk.....	44
4.4 Kelembagaan Petani.....	45
4.5 Deskripsi Hasil Pengkajian	46
4.5.1 Deskripsi Karakteristik Responden	46
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
5.1 Analisis Tingkat Minat Petani Dalam Pengeringan Kopi Dengan Metode Rumah Kaca (Hipotesis I)	50
5.1.1 Minat Petani Dari Sisi Perasaan Senang.....	50
5.1.2 Minat Petani Dari Sisi Ketertarikan	51
5.1.3 Minat Petani Dari Sisi Kesadaran.....	51
5.1.4 Minat Petani Dari Sisi Keterlibatan.....	52
5.1.5 Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Dengan Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.....	53
5.2 Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Petani Dalam Pengeringan Kopi Dengan Metode Rumah Kaca	54
5.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	54
5.2.2 Uji Regresi Linear Berganda.....	56
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	67
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	20
2.	Prosedur Pengukuran Minat	31
3.	Pengukuran Variabel Pengkajian dengan Menggunakan Kategori.....	31
4.	Populasi Penelitian Faktor-Faktor Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi dengan Metode Rumah Kaca	35
5.	Jumlah Sampel per Kelompok Tani	36
6.	Hasil Uji Validitas Kuesioner	37
7.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
8.	Data Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan di Kecamatan Sidikalang	43
9.	Data Luas Lahan Produksi Komoditi Perkebunan di Kecamatan Sidikalang.....	44
10.	Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Sidikalang.....	44
11.	Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Sidikalang.....	45
12.	Jumlah Kelompok Tani Menurut Kelas di Kecamatan Sidikalang.....	46
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Sidikalang	47
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Sidikalang	47
15.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Kecamatan Sidikalang.....	48
16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Sidikalang	48
17.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Kecamatan Sidikalang	49
18.	Distribusi Minat Petani Dari Sisi Perasaan Senang	50
19.	Distribusi Minat Petani Dari Sisi Ketertarikan	51
20.	Distribusi Minat Petani Dari Sisi Kesadaran	51
21.	Distribusi Minat Petani Dari Sisi Keterlibatan.....	52
22.	Distribusi Minat Petani	53
23.	Hasil Uji Multikolinearitas Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Dengan Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang	55
24.	Hasil Uji Linearitas Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Dengan Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang	56
25.	Analisis Faktor-Faktor Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1. Kerangka Pikir		24
2. Garis Kontinum.....		39
3. Peta Wilayah Kecamatan Sidikalang		42
4. Garis Kontinum Tingkat Minat Petani Dari Sisi Perasaan Senang.....		51
5. Garis Kontinum Tingkat Minat Petani Dari Sisi Ketertarikan.....		51
6. Garis Kontinum Tingkat Minat Petani Dari Sisi Kesadaran.....		52
7. Garis Kontinum Tingkat Minat Petani Dari Sisi Keterlibatan.....		53
8. Garis Kontinum Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Dengan Metode Rumah Kaca.....		53
9. Grafik Hasil Uji Normalitas P-Plot.....		54
10. Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>		55
11. Hasil Uji Heteroskedastisitas		56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pengkajian	75
2.	Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas	79
3.	Rekapitulasi Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas	80
4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	82
5.	Data Karakteristik Responden	85
6.	Rekapitulasi Kuesioner Pengkajian	88
7.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	96
8.	Dokumentasi	97

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu produsen kopi yang dikenal oleh dunia. Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar ketiga dunia setelah Brazil, dan Vietnam. (Ditjenbun, 2022). Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia. Selain dari memenuhi kebutuhan dalam negeri kopi Indonesia juga memenuhi kebutuhan kopi yang ada di luar dari Indonesia. Peranan komoditas kopi di Indonesia cukup penting, baik sebagai sumber pendapatan pekebun kopi, sumber devisa negara, penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan kerja melalui pengolahan, pemasaran dan perdagangan. Luas areal kopi di Indonesia mencapai 1.262.590 ha dengan produksi mencapai 793.193 ton dan produktivitas rata-rata mencapai 832 kg/ha (Ditjenbun, 2022).

Ada sepuluh provinsi produsen kopi di Indonesia, diantaranya Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan (Ditjenbun, 2022). Kopi yang berasal dari Sumatera merupakan kopi yang sangat terkenal di Indonesia. Ada 4 (empat) besar provinsi produsen kopi di pulau Sumatera, yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung. Provinsi Sumatera Utara sendiri memiliki luas areal 96.365 ha dengan produksi mencapai 79.693 ton yang merupakan perkebunan kopi rakyat (Ditjenbun, 2022).

Provinsi Sumatera Utara memiliki 12 kabupaten penghasil kopi arabika, diantaranya Kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara, Toba, Simalungun, Dairi, Karo, Deli Serdang, Langkat, Humbang Hasundutan, Pakpak Barat, dan Samosir. Kabupaten Dairi memiliki 15 kecamatan dengan 13 kecamatan diantaranya sebagai daerah penghasil kopi, salah satunya Kecamatan Sidikalang. Kecamatan Sidikalang memiliki luas lahan tanaman kopi sebesar 1.036,94 ha dan produktivitas rata-rata mencapai 1,1 ton/ha/tahun (BPS Kabupaten Dairi, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan penyuluh di Kecamatan Sidikalang diketahui bahwa petani kopi yang ada di Kecamatan

Sidikalang melakukan pengolahan pasca panen secara mandiri dan memasarkan produk dalam bentuk biji (*greenbean*). Proses pengeringan pada kopi memiliki peran penting pada pengolahan pasca panen. Pengeringan adalah proses pengeluaran air atau pemisahan air dalam jumlah yang relatif kecil dari bahan dengan menggunakan energi panas (Djamalu *et al*, 2021). Proses pengeringan yaitu kegiatan untuk mengurangi kandungan air dalam kopi sampai dengan kondisi sehingga kopi dapat disimpan dengan aman dan kualitas kopi tidak mudah busuk Martinus *et al*, (2020) *dalam* Amiruddin *et al*, (2022).

Sistem dalam pengeringan kopi biasanya dilakukan secara alami dengan menggunakan panas matahari sebagai sumber dalam pengeringan. Hal tersebut tentu kurang efektif karena akan membutuhkan tempat yang luas dan waktu yang cukup lama. Ketika musim hujan pasca panen proses pengeringan akan terhambat, sehingga dibutuhkan alat pengering kopi yang dapat digunakan dalam setiap keadaan yang tidak tergantung pada keadaan cuaca sebagai syarat dalam proses pengeringan kopi Sari dan Elfizon (2020) *dalam* Amiruddin *et al*, (2022).

Pemanfaatan energi surya berupa alat pengering Efek Rumah Kaca (ERK) merupakan alternatif untuk mengatasi kendala pengeringan dengan sinar matahari langsung yang umum berlaku di masyarakat seperti kapasitas yang rendah dan membutuhkan waktu yang lama, serta resiko kontaminasi dan gangguan dari binatang selama proses penjemuran yang menyebabkan hasil pengeringan kurang higienis (Dipa *et al*, 2021). Para petani di Kecamatan Sidikalang melakukan pengeringan di lahan terbuka dengan memanfaatkan sinar matahari yang dilakukan selama 1-2 jam. Proses pengeringan dengan menggunakan metode rumah kaca lebih cepat dibandingkan dengan pengeringan konvensional.

Selain itu para petani di Kecamatan Sidikalang telah diberikan penyuluhan tentang pengeringan kopi dengan metode rumah kaca. Kegiatan penyuluhan dilakukan pada bulan Agustus tahun 2023 di Desa Bintang Hulu Kecamatan Sidikalang namun masih sedikit petani yang melakukannya yaitu masih sekitar 40% (BPP Kecamatan Sidikalang, 2024). Dimana rendahnya minat petani tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain petani menganggap biaya pembuatan rumah kaca mahal, dan juga petani menganggap tidak memiliki perbedaan baik

dari segi kualitas biji kopi yang dihasilkan maupun waktu yang diperlukan untuk pengeringannya jika dibandingkan dengan pengeringan secara konvensional.

Minat merupakan tahapan dari proses adopsi. Minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam diri serta minat dapat membangkitkan motivasi dan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar (Fauziah, 2021). Minat petani kopi arabika di Kecamatan Sidikalang tentang pengeringan kopi dengan metode rumah kaca perlu diukur karena minat dapat mendorong seseorang untuk mempelajari sesuatu dan jika telah mempelajarinya, maka akan tercipta kondisi yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, pengkaji tertarik melakukan pengkajian tentang **“Faktor-Faktor Minat Petani Terhadap Pengeringan Kopi Metode Rumah Kaca di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah yang dikaji dalam pengkajian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat minat petani dalam pengeringan kopi dengan metode rumah kaca di Kecamatan Sidikalang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengeringan kopi dengan metode rumah kaca di Kecamatan Sidikalang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengkaji tingkat minat petani dalam pengeringan kopi dengan metode rumah kaca di Kecamatan Sidikalang.
- b. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap pengeringan kopi dengan metode rumah kaca di Kecamatan Sidikalang.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat dari pelaksanaan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadi bahan

informasi dan landasan yang berkaitan dengan pengeringan kopi dengan metode rumah kaca.

3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenisnya.
4. Memperbaiki proses pengeringan kopi petani di Kecamatan Sidikalang Kabupaten
Dairi.